

MANIC STREET WALKERS #1

Strenkali Jagir Wonokromo

RUMAH LELUHUR NAGA

Dokumenter Klenteng Hok An Kiong

oleh Giri Prasetyo

WHAT'S UP, 2012?

C2O
CENTRE FOR CULTURAL
ORGANIZATION

NEWSLETTER VOL. 21 JANUARI 2012

WEB: <http://c2o-library.net>



facebook.com/c2o.library



twitter.com/c2o_library

Newsletter C20 diterbitkan tiap awal bulan sebagai media berkala yang memuat informasi acara, ulasan buku & film dari koleksi kami, dan berita-berita lainnya. Unduh gratis dari situs C20, <http://c20-library.net> atau dapatkan di C20.



KONTRIBUSI TULISAN | C20 menerima kiriman tulisan ulasan/tinjauan (buku/film/musik), reportase acara, artikel (hasil observasi, terjemahan, dll.). Panjang tulisan min. 400 kata. Sertakan sumber acuan, foto/ilustrasi, dan biodata singkat.

C20

Pusat informasi dan kegiatan di mana pengunjung dari beragam kalangan dapat menggunakan media informasi demi keterbukaan pikiran dan budaya. Tersedia lebih dari 4.000 buku pilihan dalam bahasa Inggris dan Indonesia dengan tema utama sastra, sejarah, sosial budaya, seni & disain. Tersedia juga beragam komik, dan lebih dari 900 film penting beserta literturnya.

ALAMAT

Jl. Dr. Cipto 20 Surabaya 60264
(Jln kecil seberang konjen Amrik)
Tel: (031) 77525216
HP: 081515208027 / 085854725932
Web: <http://c20-library.net>
Email: info@c20-library.net

JAM BUKA

Senin, Rabu-Jumat 11.00 - 21.00
Selasa tutup

Dicetak di **PINK Photocopy**

Jl. Dharmahasada Dalam Selatan 48
(belakang Perpustakaan Unair kampus B)
Surabaya

Selamat tahun baru 2012! Ada begitu banyak kenangan dan pengalaman dari tahun-tahun sebelumnya. Malam tahun baru kami lewati dengan beberapa kegiatan (yang katanya sedap sekaligus seram): menjajaki beberapa sudut Surabaya (hutan bakau Wonorejo, taman Flora, Strenkali Wonokromo) dengan berjalan kaki. Dan sekali lagi kami diingatkan, betapa kecilnya pengetahuan yang kita miliki tentang kota yang kita cintai ini, dan betapa banyak keramahan, keindahan, kesedihan dan berbagai cerita-cerita lainnya di sekitar kita yang terabaikan. Untuk itu, bulan ini kembali kami memutar film-film mengenai perjalanan, diaspora, rasa ingin merantau dan berpulang, dan--untuk menyambut Tahun Baru Imlek--film-film mengenai etnis Tionghoa di Indonesia.

Terkadang, kita lupa bahwa bagaimanapun, pengetahuan terjadi melalui proses dialog dan interaksi dengan lingkungan dan sesama. Bahwa pengetahuan tidak hanya dibentuk oleh teks (buku, film, atau komoditas lainnya), tapi juga melalui praktik dan kehidupan kita sehari-hari. Bahwa literasi bukanlah sekedar membaca kata, tapi juga membaca dunia: kepercayaan diri, kemandirian dan kemampuan untuk mengkritisi pikiran, sejarah, dan aspirasi masing-masing. Sebagai suatu perpustakaan dan ruang publik, misi kami adalah mengembangkan C2O sebagai ruang dialog & interaksi, penyimpanan informasi, dan platform untuk berjejaring untuk memfasilitasi literasi.

Di era yang makin berjejaring dan *mobile*, di mana informasi begitu mudah diproduksi dan dikonsumsi, dan di saat batas antara produksi dan konsumsi tersebut makin kabur, makin diperlukan adanya interaksi, kolaborasi, perhatian dan perawatan yang langgeng dan berkelanjutan. Sekali lagi, semua acara dan usaha kami tidak akan dapat terwujud tanpa bantuan anggota, sahabat dan komunitas-komunitas sekitar. Jika ingin mengajukan agenda acara, mohon mengirimkan proposal acara selambat-lambatnya 30 hari sebelum acara ke info@c20-library.net. Terima kasih.

SAMPUL: Foto oleh Erlin G., Chimp Chomp Design.

SUPPORT THE LIBRARY! Newsletter ini, beserta seluruh kegiatan, situs dan koleksi Perpustakaan C20, ada karena dukungan dan kontribusi anggota, teman, dan pengunjung C20 dari berbagai latar belakang. BCA KCU Darmo No. 0885268191 (A/N: Kathleen M. Azali). Untuk sumbangan buku, lihat hal. 12.

WHAT'S UP, 2012?

Setelah men-*test-drive* beberapa agenda-agenda baru yang cukup padat di 2011, beberapa agenda acara 2012 telah ditetapkan, yaitu **DIY Report**, **Surabaya Illustrated Travel** (Maret), **Book's Day Out** (April), **Cergamboree** (Mei atau Juni), **Eat, Play, Laugh** (Juli), dan **Design It Yourself** (Oktober). **Klab Baca** tetap berjalan tiap Jumat keempat pk. 18.00 tiap bulannya. Mengenai klab Pejalan Kaki, **Manic Street Walkers**, baca hal. 4-5.

MARET 2012

01. PAMERAN:

Surabaya Illustrated Travel

bersama Hifatlobrain Travel Institute

di CCCL Surabaya

14-20 Maret 2012

02. PAMERAN & PRESENTASI:

DIY Report

Catatan **Design It Yourself 2011**

di CCCL Surabaya

14-20 Maret 2012



01.

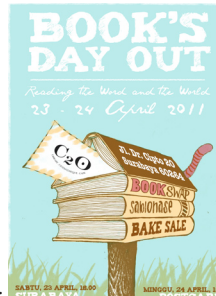


02.

APRIL

03. **Book's Day Out**

Festival Membaca Kata & Dunia



03.

MEI - JUNI

04. **Cergamboree**

Festival Komik

Prancis - Indonesia

bekerjasama dengan CCCL



04.

JULI

05. **Eat, Play, Laugh**

Festival Anak untuk Semua



05.

OKTOBER

06. **Design It Yourself**

Bulan Desain



06.

Nantikan beritnya di situs & newsletter kami. Jika tertarik dengan program-program di atas, atau ingin mengajukan acara di C2O, hubungi kami di : info@c2o-library.net.

Kami juga menerima volunteer! Hubungi: volunteer@c2o-library.net



MANIC STREET WALKERS

The world reveals itself to those who travel on foot. (Werner Herzog)

Akhir tahun kami rayakan dengan menjajaki sudut-sudut Surabaya dengan berjalan kaki. Perjalanan singkat yang penuh inspirasi, melelahkan tapi juga sangat menyenangkan, dan membuat kita bisa lebih mengenal sekitar dengan lebih dekat, lebih lambat.

Ide ini dicetuskan oleh Tinta sebagai bagian dari acara akhir tahun internal kami, Perjusami di C2O. Tempat yang kami tuju adalah Strenkali Jagir Wonokromo yang ternyata memiliki begitu banyak sejarah dan cerita menarik: ada pemukiman banyak pekerja informal, warga-warga yang tinggal pinggir kali dengan kemampuan luar biasa mengelola lingkungannya, desain rumah panggung yang menarik, Pak Erik dengan Bali 9 nine dan rica-rica, dll.

Ada banyak interaksi asyik yang kami dapatkan dari perjalanan ini. Selengkapnya, silakan membaca reportase Tinta. Jika tertarik bergabung dalam kegiatan Manic Street Walkers, hubungi Tinta di

anithasilvia@gmail.com

Strenkali Jagir, Wonokromo

OLEH ANITHA SILVIA (TINTA)

Jam 7 pagi di C2O library kami sudah bersiap untuk memulai kegiatan perdana klub pejalan kaki C2O library! Peserta edisi perdana klub jalan kaki adalah Hatib Abdul Kadir alias Negro, Kathleen Azali, Andriew Budiman, Ari Kurniawan, Ayos Purwoaji, Arie Hartanto, dan saya dengan tujuan utama kampung bratang tangkis yang menjadi basecamp paguyuban warga Strenkali (PWSS). Cuaca sedikit mendung tapi kami semangat untuk berjalan kaki, dimulai dengan menelusuri jalan raya Darmo, lalu berhenti sebentar di Taman Bungkul, lanjut berjalan menuju Wonokromo dan masuk ke gang pas sebelah Kali Jagir, kami memasuki sebuah kampung yang cukup apik di bantaran sungai. Kami lanjut berjalan menuju pintu air Jagir namun kami sedikit kesulitan saat menyebrang karena tidak ada lampu lalu lintas untuk pejalan kaki.

Waw baru kali ini saya berkunjung ke situs pintu air Jagir yang dibangun tahun 1923, di papan tertulis “bangunan cagar



budaya sebagai lokasi paoekan, tempat bersauhnya tentara tar-tar yang akan menyerbu kediri pada tahun 1923". pintu air jagir jadi salah satu obyek foto yang paling menarik saat malam hari di surabaya. kami lanjut berjalan masuk ke kampung di bantaran kali jagir, wow kejutan lainnya adalah kami melewati kampung dengan penduduk para pekerja informal, seperti pengamen, pengemis, pemulung, banyak juga waria yang tinggal dengan keluarganya di rumah2 semi-permanen, fenomena sosial yang menarik. tidak lupa kami menyapa semua orang yang kami lewati, saya berhenti di depan rumah dengan papan "bali 9 nine : sedia masakan rica-rica & RW", kebetulan pemilik rumah sedang berada di depan pintu, dia langsung menyapa kami, saya pun menyambut dengan beberapa pertanyaan mengenai bali 9, namanya erik, pria berumur sekitar 50-tahunan ini pernah melatih olahraga para tahanan yang dikenal dengan "bali 9",

tahanan tersebut sudah 8 tahun di penjara denpasar untuk kasus perdagangan narkoba, mereka dihukum mati, jadi erik menjual masakan rica2 dan RW dengan memakai merek "bali 9" sebagai tribute untuk para tahanan, ohh kami pun terharu. kami lanjut berjalan untuk menemukan rumah pak gatot, ketua paguyuban warga stren kali surabaya (PWSS), pak gatot memberikan informasi alamat PWSS di kampung bratang tangkis gang 6, ternyata kampung yang baru saja kami lewati adalah kampung bratang tangkis gang 1, kami pun bertanya ke penduduk lokal. setelah mendapatkan arah, kami lanjut menelusuri kampung di bantaran kali jagir. anak2 terlihat masih bersemangat berjalan kaki menjelajahi kampung karena ini jadi pengalaman baru yang menarik bagi kami.

Karena keterbatasan halaman reportase ini kami persingkat. Selengkapnya, kunjungi: <http://c2o-library.net/2012/01/manic-street-walkers-1-strenkali-wonokromo/>

Pemutaran dan diskusi dokumenter

Mohe Wae Rebo!

Jumat, 16 Desember 2011, 18.00-21.00

Diadakan bekerjasama dengan Hifatlo-brain Travel Institute, acara ini mengundang filmmaker muda dan arsitek muda yang luar biasa: Rendy Hendrawan & Arya Wishnu Wardana. Dilangsungkan pada hari Jumat, 16 Desember 2011 di C2O, dan dimoderatori oleh Lukman Simbah dari Hifatlobrain, diskusi berlangsung dengan gayeng dan inspiratif. Banyak yang sebelumnya tidak mengerti Wae Rebo yang terletak di Kabupaten Manggarai, Propinsi Nusa Tenggara Timur, ini kemudian menjadi tergugah dengan kebijakan-kebijakan lokal yang terkandung di dalamnya. Terima kasih Rendy dan Arya atas sharingnya yang informatif dan menarik!



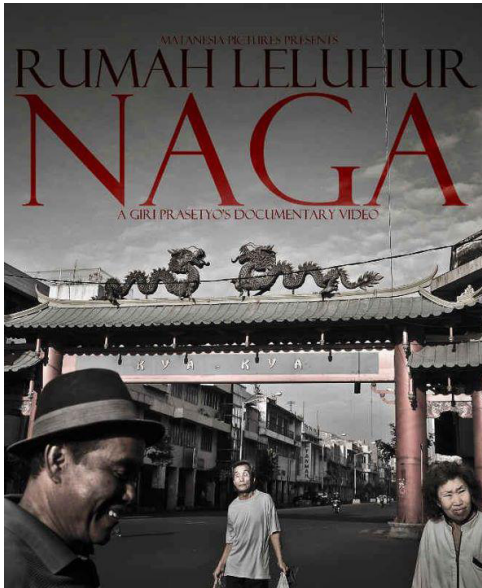
Traveler in Residence Surabaya Illustrated Desember 2011

Selama bulan Desember 2011, Hifatlo-brain Travel Institute bekerja sama dengan Perpustakaan C2O mendatangkan Herajeng, seorang *illustrator-traveller* dari Jakarta, untuk menghasilkan satu seri ilustrasi cat air tentang Surabaya yang akan dikembangkan menjadi sebuah *illustrated travel guide*. Selama sebulan ini kami dan Ajeng bersama-sama menjajaki tempat-tempat dan komunitas-komunitas menarik di Surabaya, seperti monumen kapal selam, Kembang Kuning, pasar Gembong, dll. yang kemudian Ajeng kembangkan menjadi karya cat air. Lihat Ajeng sedang mengakuisisi kantor/kos belakang C2O sementara Putri ikut asik menggambar di belakang, hehehe...



Hasil dari residensi ini akan dipamerkan di CCCL, 14-20 Maret 2012 nanti. Jangan lewatkan! Untuk update program ini, ikuti:
<http://travelerinresidence.wordpress.com>

Rumah Leluhur Naga: kisah kelenteng Hok An Kiong



Sabtu, 21 Januari 2012
pk. 18.00 - 21.00
 bersama **Giri Prasetyo**
 (filmmaker)

Giri Prasetyo adalah seorang mahasiswa Desain Produk Industri ITS yang menggemari fotografi, film, dan backpack travelling. Jenis foto yang disukainya adalah jenis Human Interest, Landscape, Documentary, Journalist, dan War Photography.

Giri telah menelurkan 10 lebih Film Independent yang diantaranya meraih penghargaan sebagai Best Scenario : Lensa, pada Festival Film di ITS tahun 2007, dan Best Movie serta Best Favourite Movie : Missing Spot, pada festival film LA Lights Indie Movie 2009. Penulis biasa berposisi sebagai Director of Photography dan Editor.

Film dokumenter pendek ini akan membawa kita menelusuri Pecinan di utara Surabaya. Di mana 180 tahun silam, sekumpulan pedagang Tionghoa memutuskan pendirian Kelenteng Hok An Kiong (klen-
 teng tertua di kota Surabaya) serta pengaruhnya terhadap perkembangan penduduk Tionghoa setelahnya.

Giri menggarap video ini hampir setahun lamanya. Menetaskan ide pada bulan Februari, melakukan riset dan wawancara, hingga pengambilan ratusan footage di kawasan pecinan Surabaya. Paper tentang pecinan karya Claudine Salmon dan pertemuannya dengan beberapa ahli budaya Tionghoa semakin memperkaya sudut pandang Giri dalam pembuatan film ini. Mari menikmati Rumah Leluhur Naga sambil minum teh untuk merayakan Imlek!

Berawal dari sebuah blog perjalanan pada 2007, saat ini **Hifatlobrain Travel Institute** telah menerbitkan lebih dari ratusan kisah perjalanan dan karya foto yang dikirim oleh para kontributor dari seluruh Indonesia.

Hifatlobrain menjadi suatu wadah kreatif berbasis komunitas yang menjembatani antara para travel writer muda dengan kebutuhan media. Tidak hanya tulisan dan foto, saat ini kami juga mengembangkan bentuk dokumentasi lain berupa video. Memahami bahwa dokumentasi perjalanan itu sangat penting, tidak hanya untuk saat ini tapi juga demi masa depan, Hifatlobrain ingin fokus menjadi lembaga pengembangan berbagai jenis travel documentary di Indonesia. Web : <http://hifatlobrain.net>

Organized by :

**hifat
lobrain
travel
institute**

C2O
COMMUNITY - CENSAHIBER - CREATIVITY



Permanent Vacation

Sutradara: Jim Jarmusch

1980 | USA | 75m | Warna | Inggris, teks Inggris

Sabtu, 7 Januari 2012, 18.00

Film pertama Jim Jarmusch setelah dia DO dari sekolah film, dan sering disebut sebagai cikal bakal style-nya yang unik. Pemeran utama film yang diperankan oleh Chris Parker, berjalan mengelilingi New York, tanpa tujuan, dan bertemu dengan berbagai karakter dan tempat.



Nobody Knows

Sutradara: Hirokazu Koreeda

2004 | Jepang | 141m | Warna | Jepang, teks Inggris

Minggu, 8 Januari 2012, pk. 18.00

Empat anak kecil-Akira, Kyoko, Shigeru dan Yuki--berusia 5-12 tahun, berasal dari satu ibu dengan ayah yang berbeda-beda. Anak-anak ini tidak bisa pergi ke luar, tidak pergi ke sekolah, dan tidak dapat dilihat orang asing. Ibu mereka lari meninggalkan mereka, dan mereka harus bertahan hidup sendiri, menggantungkan diri pada satu sama lain untuk bertahan hidup.



Menggelar Indonesia

Sutradara: Jennifer Lindsay

2010 | Dokumenter | 90 menit | B. Indonesia

Sabtu, 14 Januari 2012, 18.00

Pada era Soekarno, Republik Indonesia yang masih muda mengutus rombongan besar seniman pergelaran ke manca negara sebagai duta bangsa dalam misi kesenian. Penguraian sejarah yang nyaris dilupakan ini menggambarkan masa ketika pemerintah memberikan perhatian begitu besar kepada kesenian, demi kepentingan diplomasi. Pengalaman para seniman peserta misi kesenian ini tak hanya mempengaruhi jalan hidup mereka melainkan berdampak pada perkembangan kesenian Indonesia pula.



Merantau

Sutradara: Gareth H. Evans

2009 | Indonesia | 135m | Warna | Indonesia

Minggu, 15 Januari 2012, 18.00

Film ini menceritakan hubungan Camille Claudel, seorang seniman patung, dan Auguste Rodin, mulai dari pertemuan mereka di 1880an. Hubungan mereka bertepatan dengan mencuatnya popularitas dan karir Claudel, yang meningkatkan pandangan dan persepsi terhadap seniman perempuan. Tapi hubungan mereka tak lama menjadi buruk karena popularitas Rodin dan cinta Rodin terhadap wanita lain, selain juga keraguan Camille terhadap nilai karyanya sendiri.



Pemutaran & diskusi film Rumah Leluhur Naga

Sabtu, 21 Januari 2012, pk. 18.00

bersama: **Giri Prasetyo & Hifatlobrain Travel Institute**

Film dokumenter pendek yang dibuat oleh pria bernama Giri Prasetyo ini akan membawa kita menelusuri Pecinan di utara Surabaya. Di mana pada 180 tahun silam, sekumpulan pedagang Tionghoa memutuskan pendirian Kelenteng Hok An Kiong (klenteng tertua di kota Surabaya) serta pengaruhnya terhadap perkembangan penduduk Tionghoa setelahnya.

LIHAT
hal. 7



Sugiharti Halim

Sutradara: Ariani Darmawan

Minggu, 22 Januari 2012, pk. 18.00

Apa artinya sebuah nama? Bagi Sugiharti Halim, ternyata nama berarti sejumlah pertanyaan panjang. Kadang kocak, kerap menjengkelkan, dan yang jelas penuh kontradiksi: Apa benar seseorang perlu nama 'asli'? Apa betul nama bisa dijual? Apa iya identitas bisa disamakan di balik sebuah nama? Sugiharti Halim menawarkan sebuah cara pandang yang jenaka, 'nyelekit', sekaligus kontekstual untuk ditilik lagi hari ini.



Sepet

Sutradara: Yasmin Ahmad

1997 | Malaysia | 113m | Warna | Inggris, teks Inggris

Sabtu, 28 Januari 2012, 18.00

Ah Loong (Jason) adalah seorang penjual VCD bajakan yang menyukai sastra dan puisi. Suatu hari ia bertemu dengan Orked, seorang perempuan Melayu, yang mencari VCD-VCD yang dibintangi Takeshi Kaneshiro. Hubungan mereka berkembang, meski ada tekanan sosial dan ras di antara mereka.



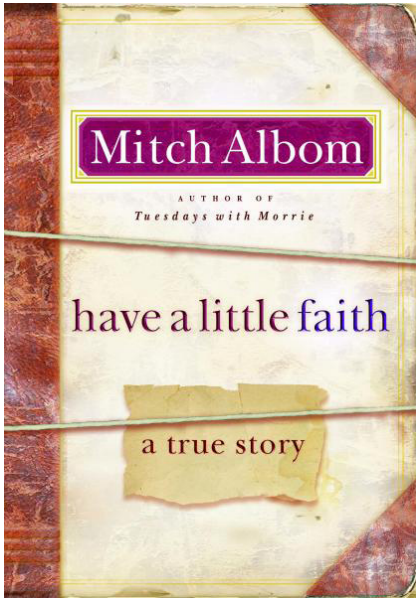
Pertaruhan

Sutradara: Ucu Agustin

2008 | Indonesia | 106m | Warna | B. Indonesia

Minggu, 29 Januari 2012, 18.00

Ruwati dan Riantini adalah dua TKW yang bekerja di Hong Kong. Gaji mereka yang berkecukupan menyekong keluarga mereka di Jawa. Ruwati ingin pulang untuk menikah, tapi kemudian mendapati bahwa dia terkena kanker cervix. Sementara Riantini adalah seorang janda yang jatuh cinta dengan sesama pekerja asing di Hong Kong.



KLAB BACA

Klab Baca #4
Have a Little Faith

Jumat
27 Januari 2012
pk. 18.00

Bersama:
Ary Amhir

Rp. 5.000, dan dapatkan:

- Freeflow tea/coffee
- Snack atau handout
- Sewa gratis buku yang dibahas (harus menjadi member)

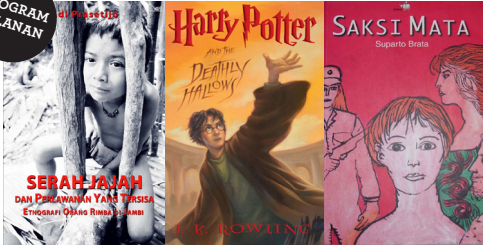
Karya non-fiksi Albom yang pertama semenjak *Tuesdays with Morrie*. *Have a Little Faith* dimulai dengan sebuah permintaan yang sedikit aneh: seorang rabbi 82 tahun dari kota asal Albom memintanya untuk menuliskan eulogi untuknya.

Merasa tidak pantas, Albom berusaha untuk memahami sang rabbi terlebih dahulu, yang kemudian membawanya ke dalam dunia keimanan yang telah lama ditinggalkannya. Sementara, di kota asalnya, Albom menjadi terlibat dengan seorang pastor asal Detroit--bekas penjual ganja yang kini berkotbah pada orang-orang miskin dan tuna wisma di dalam gereja bobrok.

Di antara dunia yang berbeda--Kristen dan Yahudi, Afrika-Amerika dan kulit putih, miskin dan kaya, Albom mengamati bagaimana dua orang yang begitu berbeda menggunakan kepercayaan mereka untuk bertahan hidup: rabbi yang semakin tua untuk mempersiapkan kematiannya, sementara pastor yang masih muda bergantung pada kepercayaannya untuk mempertahankan keimanan dan gerejanya.

Ketika Amerika bertahan dalam masa-masa yang sulit dan orang-orang kembali kepada kepercayaan masing-masing, Mitch dan dua orang ini menjelajahi isu yang masih menjadi misteri bagi manusia 'modern': bagaimana kita bertahan ketika situasi menjadi sulit; apa itu hidup setelah kematian; pernikahan silang; memaafkan; meragukan Tuhan; dan pentingnya percaya di masa-masa sulit. Meskipun teks, doa dan sejarahnya berbeda, Albom menyadari ada kesatuan di antara kedua dunia tersebut, dan mungkin, di antara semua kepercayaan.

Pada akhirnya, ketika sang rabbi makin mendekati kematiannya, dan musim dingin yang keras mengancam gereja sang pastor, Albom akhirnya menuliskan euloginya, dan memahami apa yang diperjuangkan mereka selama ini: kenyamanan dari kepercayaan pada sesuatu yang lebih besar daripada diri sendiri.

PROGRAM
BULANAN

KLAB BACA

Klab Baca C2O adalah program bulanan membaca bersama yang diselenggarakan tiap Jumat keempat, pk. 18.00-21.00. Klab ini terbuka untuk umum, dengan maksud untuk berbagi, menghargai pengalaman dan pemahaman membaca judul yang sama dalam suasana yang akrab dan seru.

Ide klab baca ini sebenarnya sudah lama direncanakan. Sebelumnya, karena pengalaman-pengalaman dengan klab-klab baca lainnya yang umumnya berusia pendek, tidak membahas satu judul tertentu (karena keterbatasan jumlah buku), kami menjadi sedikit *keder*. Setelah mempertimbangkan beberapa alternatif, akhirnya digagaslah program membaca ini dengan bentuk berbayar (Rp.5.000), santai, luwes dan variatif.

Sejauh 3 bulan perjalanannya, program ini terbukti menyenangkan dan sangat berguna dalam menambah pemahaman kita mengenai buku dan pengalaman tiap orang dalam membacanya. Buku yang dibahas pun variatif karena berdasarkan usulan peserta. Ada etnografi orang Rimba Jambi (penulis, Adi Prasetijo, hadir), Harry Potter, dan kisah penjajahan Jepang, Saksi Mata (penulis, Suparto Brata, hadir). Klab ini pun bisa dibangun sebagai wadah untuk mengenal penulis lokal dengan lebih dekat. Untuk bergabung, silakan datang ke salah satu pertemuan kami. Keterangan di kotak samping kanan.

Jadual pertemuan Klab Baca:

Jumat keempat tiap bulan, pk. 18.00

27 Januari 2012: *Have a Little Faith*

24 Februari 2012: *Delta of Venus*

23 Maret 2012: *Raja, Kawula, Priyayi*

Apa saja yang akan dibaca?

Macam-macam, diajukan oleh anggota untuk kemudian dipilih bersama-sama di saat pertemuan. Boleh dari berbagai genre: novel, sastra, misteri, sci-fi, detektif, cerpen, jurnal, buku anak, komik, biografi, sejarah, budaya, desain, sains, travelling, masak, dll. Jika ada versi eBook/audiobooknya, akan kami pasang di <http://c2o-library.net>

Pembahas:

Yang mencalonkan bukunya! :)

Variasi kegiatan:

- Membahas buku
- Literary games
- Role-playing
- Nonton film
- dsb.

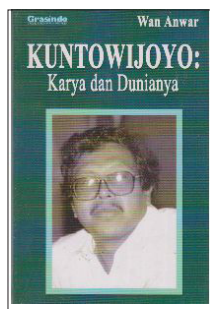
Siapa saja yang boleh gabung?

Terbuka untuk umum, pada siapapun yang tertarik. Tidak masalah meski belum membaca bukunya.

Iuran Rp. 5.000/pertemuan, mendapat:

- *Freeflow* kopi/teh
- Snack atau handout
- Sewa gratis buku yang akan dibaca bulan tersebut (harus menjadi anggota C2O)

INFO: info@c2o-library.net



SUMBANGKAN BUKU!

Perpustakaan C₂O didirikan dengan tujuan memperluas akses informasi untuk meningkatkan kepedulian minat baca dan budaya. Anda bisa menyumbangkan buku/majalah/jurnal ke C₂O, untuk dijaga kelestariannya dan dimanfaatkan orang lain.

Materi sumbangan akan disesuaikan dengan fokus dan koleksi kami, terutama yang bertema sejarah, sastra dan budaya. Materi yang tidak diseleksi akan kami sumbangkan ke perpustakaan/taman baca lainnya, atau kami jual untuk *fund-raising*.

Kami juga menerima kiriman buku langsung dari penerbit untuk kami re-sensi. Buku dapat dise-rahkan langsung ke C₂O, Jl. Dr. Cipto 20 Surabaya 60264, selama jam buka. Lebih lanjut, email: info@c2o-library.net

JANUARI 2012 @ C₂O

Sabtu 7 Januari pk.18.00
FILM: *Permanent Vacation*

Minggu 8 Januari pk.18.00
FILM: *Nobody Knows*

Sabtu 14 Januari pk.18.00
FILM: *Menggelar Indonesia*

Minggu 15 Januari pk.18.00
FILM: *Merantau*

Sabtu 21 Januari pk.18.00
PEMUTARAN & DISKUSI FILM:
Rumah Leluhur Naga
Bersana Giri Prasetyo (filmmaker)
& Hifatlobrain Travel Institute

Minggu 22 Januari pk.18.00
FILM: *Sugiharti Halim*

Senin 23 Januari 2012
LIBUR TAHUN BARU IMLEK

Jumat 27 Januari pk.18.00
FILM: *Pertaruhan*

Sabtu 28 Januari pk.18.00
FILM: *Sepet*

Minggu 29 Januari pk.18.00
FILM: *Pertaruhan*